

## INTISARI

*Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Tolak ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan, juga menghindarkan dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dengan variasi penambahan jam kerja dari 1 jam lembur sampai 4 jam lembur menggunakan program Microsoft Project. Serta membandingkan hasil antara biaya denda dengan perubahan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur).*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Biaya total minimum proyek diperoleh pada saat kondisi normal tanpa penambahan jam lembur sebesar Rp. 3.523.060.709,46 sedangkan untuk durasi minimum proyek setelah dilakukan penambahan jam kerja yaitu 119 hari dari durasi normal 126 hari dengan perubahan durasi sebesar 7 hari (2) Pilihan terbaik penambahan jam kerja adalah dengan melakukan penambahan satu jam kerja, pada kondisi ini cost slope dari penambahan 1 jam kerja relatif lebih kecil dibandingkan dengan cost slope dari penambahan jam lembur lainnya, yakni sebesar Rp 11.369.449,69 (3) Penambahan jam kerja tidak memberikan keuntungan dibandingkan dengan membayar biaya denda.*